

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis diatas dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis pola operasi eksisting LRT Sumatera Selatan diketahui bahwa waktu tempuh perjalanan sebesar 49 menit, dengan kecepatan rata-rata 27,25 km/jam. Headway terbesar terdapat pada petak jalan Stasiun Ampera – Stasiun Cinde dengan headway sebesar 7,50 menit, dan headway terkecil didapatkan pada petak jalan Stasiun DJKA – Stasiun Jakabaring dengan headway sebesar 3,01 menit. Maka dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui LRT Sumatera Selatan sekarang masih dapat memperkecil headway kurang dari 18 menit dan memperbanyak frekuensi perjalanan pada jam sibuk.
2. Analisis peramalan volume penumpang pertahun, tingkat keterisian (*load factor*) eksisting LRT Sumatera Selatan terbesar terdapat pada tahun 2023 mencapai 35% dengan frekuensi 94 perjalanan perhari. Jika dibandingkan dengan hasil analisis yang didapatkan pada analisis Kebutuhan frekuensi perjalanan dan didapatkan jadwal optimal. Maka *Load factor* LRT Sumatera Selatan berada diatas 70% ketika diperhitungkan dan menerapkan frekuensi perjalanan yang optimal menyesuaikan *demand* penumpang.

#### **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan yang telah disampaikan diatas dihasilkan beberapa saran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan LRT Sumatera Selatan, yaitu:

1. Hasil analisis dalam Kertas Kerja Wajib ini diharapkan ditindaklanjuti oleh pihak pengelola LRT Sumatera Selatan untuk mengoptimalkan jadwal perjalanan. Serta perlu adanya studi lanjutan yang lebih komprehensif untuk mengidentifikasi potensi optimalisasi jadwal LRT lainnya, seperti penyesuaian dengan pola permintaan penumpang, efisiensi operasional, dan koordinasi dengan moda transportasi lainnya.